

SINTAKSIS DALAM BAHASA INDONESIA

Sintaksis adalah ilmu yang mempelajari peraturan tentang penyusunan kalimat dalam berbahasa. Pada bahasa Indonesia, sintaksis merujuk pada pola kalimat yang umumnya disebut S-P-O-K. Sintaksis ini mempelajari tentang kata, frasa, klausa, dan kalimat.

a. Kata

Kata merupakan satuan terkecil dalam sintaksis yang berperan dalam pembentukan frasa, klausa, dan kalimat. Jenis kata terdiri atas kata penuh (kata dasar) dan kata tugas (imbuhan). Kata tugas terdiri atas kata benda, kata kerja, kata sifat, kata keterangan, hingga nominal. Kata tugas terdiri dari awalan, sisipan, akhiran, dan gabungan.

Contoh :

bersih = kata sifat (penuh)

me- bersih.....-kan
membersihkan = kata kerja (penuh+tugas)

b. Frasa

Frasa merupakan gabungan kata yang tidak memiliki predikat dalam strukturnya. Frasa memiliki fungsi gramatikal pada kalimat sesuai dengan kedudukan. Frasa terbagi berdasarkan (a) distribusinya, (b) kedudukan, dan (c) maknanya sebagai berikut.

	Definisi	Contoh
Berdasarkan Distribusinya		
Endosentris	Memiliki kedudukan sejajar berpola D (diterangkan/unsur pusat) dan M (menerangkan/unsur pelengkap)	Ayam jawa berkokok. Frasa ayam (D) jawa (M), tidak bisa ditulis hanya jawa karena ayam (D) merupakan unsur pusat
Eksosentris	Tidak memiliki kedudukan unsur D didalamnya	Ayah pergi ke Malang. Frasa ke Malang berfungsi untuk menerangkan (M), ayah adalah subjek (S) dan pergi adalah predikat (P), frasa bersifat non predikatif.
Berdasarkan kedudukannya		
Setara	Memiliki hubungan unsur setara D-D	hitam putih, suami istri, keluar masuk Frasa diatas sama-sama memiliki pola D, seperti hitam (D) putih (D), sama-sama menunjukkan warna

Bertingkat	Memiliki hubungan bertingkat D-M	rumah mewah, buku cerita, ayam jawa Frasa di atas berpola D-M, seperti rumah (D) sebagai kata benda dan mewah (M) sebagai keterangannya
Berdasarkan maknanya		
Biasa	Memiliki makna denotasi/sebenarnya	Ayah membeli kambing hitam. Frasa kambing hitam memiliki arti sebenarnya
Idiomatik	Memiliki makna konotasi/bukan sebenarnya	Dia menjadi kambing hitam kasus ini. Frasa kambing hitam memiliki arti orang yang disalahkan

c. Klausa

Klausa adalah bagian dari gramatikal bahasa yang memiliki susunan kata melebihi frasa. Klausa terbentuk dari sebuah subjek dan satu predikat sehingga seringkali dianggap sebagai kalimat namun tidak sempurna. Klausa terbagi berdasarkan (a) strukturnya, (b) fungsi, dan (c) unsurnya.

	Definisi	Contoh
Berdasarkan Strukturnya		
Bebas	Memiliki S dan P, berpotensi menjadi kalimat (induk)	Nina tidur Klausa di atas berpola S-P dan bisa menjadi kalimat
Terikat	Sebagai unsur pelengkap dan tidak berpotensi menjadi kalimat	Ketika matahari terbit Klausa di atas berperan sebagai keterangan sebuah kalimat

Berdasarkan fungsinya

Subjek

Berkedudukan sebagai subjek kalimat

Ibu memasak soto ayam di dapur

Klausa ibu memasak berperan sebagai subjek dengan pola S-P

Sebagai Objek

Berkedudukan sebagai objek kalimat

Ibu memasak soto ayam di dapur

Klausa memasak soto ayam berperan sebagai objek dari kata kerja memasak

Sebagai Keterangan

Berkedudukan sebagai keterangan kalimat

Ibu memasak soto ayam di dapur

Klausa soto ayam di dapur menunjukkan keterangan tempat pada kalimat

Sebagai Pelengkap

Berkedudukan sebagai pelengkap

Ibuku seorang koki

Klausa seorang koki berperan sebagai pelengkap subjek ibu

Berdasarkan unturnya

Lengkap

Klausa yang memiliki subjek dan predikat

Ibu sedang memasak

Klausa di atas memiliki subjek "ibu" dan predikat "sedang memasak" yang dapat berdiri sebagai kalimat

Tidak Lengkap

Klausa yang hanya memiliki predikat

Sudah diantarkan hari ini

Klausa ini tidak memiliki subjek, tapi berpotensi untuk menjadi kalimat

d. Kalimat

Kalimat adalah gabungan kata yang tersusun dan memiliki pola. Pada bahasa Indonesia kalimat yang sempurna memiliki pola S-P-O-K+Pelengkap. Kalimat berperan penting dalam

komunikasi untuk menyampaikan, mempertegas, hingga menanyakan sebuah informasi. Kalimat terbagi menjadi beberapa jenis yaitu, berdasarkan (a) pengucapannya, (b) strukturnya, dan (c) fungsinya.

	Definisi	Contoh
Berdasarkan Pengucapannya		
Langsung	Digunakan untuk penulisan kalimat yang diucapkan secara langsung	<p>“Aku akan pergi”, kata Abi.</p> <p>Kalimat di atas hasil pengucapan langsung dari Abi</p>
Tidak Langsung	Digunakan untuk kalimat saduran/ yang diceritakan kembali	<p>Abi mengatakan bahwa dia akan pergi.</p> <p>Kalimat di atas hasil saduran dari ucapan Abi</p>
Berdasarkan strukturnya		
Tunggal	Kalimat yang terdiri atas subjek dan predikat	<p>Ibu memasak</p> <p>Kalimat ibu memasak terdiri atas pola S-P</p>
Majemuk	Terdiri dari beberapa kalimat tunggal	<p>Ibu memasak dan ayah mencuci</p> <p>Kalimat “ibu memasak” dan “ayah mencuci” berpola S-P yang setara</p>
Berdasarkan fungsinya		
Berita	Digunakan untuk menyampaikan sesuatu	Pagi ini telah terjadi kecelakaan di kota Surabaya.
Tanya	Digunakan untuk menanyakan sesuatu	Kapan kecelakaan itu terjadi ?
Seru	Digunakan untuk menyerukan sesuatu	Ayo, kita pergi ke pantai !

Perintah	Digunakan untuk menyatakan perintah	Ambilkan buku cerita itu !